

IMPLEMENTASI *ONE HUSBAND ONE CLIENT* UNTUK MENINGKATKAN KEPATUHAN IBU HAMIL MENGONSUMSI TABLET FE DI DESA LANGENHARJO

Ulin Nafiah, Tri Ari P, Naila Nihayatin
Ni'mah, Lulu Fitri Nurhidayah Syafa'ati

Article history

Received : 26 Januari 2024

Revised : 28 Januari 2024

Accepted : 31 Januari 2024

Corresponding author

Email : ulinnafiah20@gmail.com

Abstrak

at besi (Fe) merupakan tablet mineral yang diperlukan tubuh untuk pembentukan sel darah merah atau hemoglobin. Unsur Fe merupakan unsur paling penting untuk pembentukan sel darah merah. *Zat besi* secara alamiah didapatkan dari makanan. Jika manusia kekurangan zat besi pada menu makanan yang dikonsumsi sehari-hari, dapat menyebabkan gangguan anemia gizi (kurang darah). Tablet zat besi (Fe) sangat dibutuhkan oleh wanita hamil, sehingga ibu hamil diharuskan untuk mengonsumsi tablet Fe minimal sebanyak 90 tablet selama kehamilannya. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini untuk meningkatkan pengetahuan suami ibu hamil mengenai anemia dan pencegahan anemia, meningkatkan pendampingan suami terhadap ibu hamil yang mengonsumsi tablet Fe dan meningkatkan kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe. Kegiatan dilakukan pada tanggal 19-23 Februari 2022 dengan tiga agenda, pemberian penyuluhan pada hari pertama, observasi, dan evaluasi. Pendidikan kesehatan dilaksanakan di desa Langgenharjo, Kecamatan Margorejo, Kabupaten Pati. Sasaran kegiatan adalah ibu hamil dan suami ibu hamil. Metode yang digunakan pada kegiatan ini berupa pendampingan dan pendidikan kesehatan menggunakan media leaflet. Hasil: Kegiatan pendampingan telah dilaksanakan dan mendapat respon yang baik dari ibu hamil dan suami ibu hamil. Terjadi kenaikan pengetahuan suami ibu hamil setelah dilakukan pendampingan serta terjadi peningkatan kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe setelah dilakukan pendampingan.

Kata kunci : pendidikan kesehatan, kepatuhan, one husband one client, anemia

Abstract

Iron (Fe) tablets are mineral tablets needed by the body for the formation of red blood cells or hemoglobin. Fe is the most important element for the formation of red blood cells. Iron is naturally obtained from food. If humans lack iron in the diet they consume daily, it can cause nutritional anemia (lack of blood). Iron (Fe) tablets are needed by pregnant women, so pregnant women are required to take at least 90 tablets of Fe during pregnancy. The purpose of this community service is to increase the knowledge of pregnant women's husbands about anemia and prevention of anemia, increase husband's assistance to pregnant women who consume Fe tablets and improve pregnant women's adherence to Fe tablets. The activity was carried out on 19-23 February 2022 with three agendas, providing counseling on the first day, observation, and evaluation. Health education was carried out in Langgenharjo village, Margorejo sub-district, Pati district. The target of the activity is pregnant women and husbands of pregnant women. The method used in this activity is in the form of mentoring and health education using leaflet media. Results: Mentoring activities have been carried out and received a good response from pregnant women and pregnant women's husbands. There was an increase in the knowledge of pregnant women's husbands after mentoring and an increase in the compliance of pregnant women taking Fe tablets after mentoring.

Keywords: health education, compliance, one husband one client, anemia

PENDAHULUAN

Pembangunan kesehatan adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen bangsa Indonesia untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud kondisi masyarakat Indonesia yang memiliki derajat kesehatan optimal. Dalam rencana strategis Kementerian Kesehatan 2015-2019 yang menegaskan Program Indonesia Sehat melalui Pendekatan Keluarga (PIS-PK) dalam mendukung Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS). Pendekatan Keluarga bukanlah program baru, melainkan salah satu cara untuk meningkatkan jangkauan sasaran dan meningkatkan akses masyarakat pada pelayanan kesehatan dengan mendatangi keluarga (Dinkes Pati, 2018).

Ibu hamil merupakan salah satu kelompok rawan kekurangan gizi, karena terjadi peningkatan kebutuhan gizi untuk memenuhi kebutuhan ibu dan janin yang dikandung. Pola makan yang salah pada ibu hamil membawa dampak terhadap terjadinya gangguan gizi antara lain anemia, pertambahan berat badan yang kurang pada ibu hamil dan gangguan pertumbuhan janin.

World Health Organization (WHO) melaporkan bahwa terdapat 52% ibu hamil mengalami anemia di negara berkembang. Di Indonesia (Susenas dan Survei Depkes-Unicef) dilaporkan bahwa dari sekitar 4 juta ibu hamil, separuhnya mengalami anemia gizi dan satu juta lainnya mengalami kekurangan energi kronis (Rahmawati, 2021).

Menurut hasil Studi Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2020, prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia adalah 41,9%. Pemerintah telah melaksanakan program pencegahan anemia pada bunda hamil, seperti pemberian 90 tablet Fe bunda hamil sepanjang kehamilan untuk mengurangi anemia pada bunda hamil, namun peristiwa anemia masih tinggi. Dampak anemia pada kehamilan terhadap bayi antara lain dapat mengakibatkan hambatan tumbuh kembang janin dalam rahim, abortus, kelahiran prematur, berat badan lahir rendah atau BBLR, bayi lahir dengan anemia mudah infeksi, dan pertumbuhan setelah lahir dapat mengalami hambatan. Sedangkan dampak anemia bagi ibu dapat terjadi persalinan lama, distosia,

perdarahan dalam persalinan dan perdarahan postpartum (Saifudin dan Anjelina, 2020).

Jumlah Bayi berat badan lahir rendah di Kabupaten Pati tahun 2018 sebanyak 563 orang (3,4 %) turun dibandingkan tahun 2017 sebanyak 306 orang (3,5 %). Penyebab terjadinya BBLR antara lain karena ibu hamil mengalami anemia, kurang suply gizi waktu dalam kandungan, ataupun lahir kurang bulan.

Program penanggulangan anemia yang dilakukan adalah memberikan tablet tambah darah yaitu preparat Fe yang bertujuan untuk menurunkan angka anemia pada balita, ibu hamil, ibu nifas, remaja putri, dan WUS (Wanita Usia Subur). Penanggulangan anemi pada ibu hamil dilaksanakan dengan memberikan 90 tablet Fe kepada ibu hamil selama periode kehamilannya.

Tablet zat besi (Fe) merupakan tablet mineral yang diperlukan oleh tubuh untuk pembentukan sel darah merah atau hemoglobin. Unsur Fe merupakan unsur paling penting untuk pembentukan sel darah merah. *Zat besi* secara alamiah didapatkan dari makanan. Jika manusia kekurangan zat besi pada menu makanan yang dikonsumsi sehari-hari, dapat menyebabkan gangguan anemia gizi (kurang darah). Tablet zat besi (Fe) sangat dibutuhkan oleh wanita hamil, sehingga ibu hamil diharuskan untuk mengonsumsi tablet Fe minimal sebanyak 90 tablet selama kehamilannya.

Cakupan ibu hamil mendapat 90 tablet Fe di Kabupaten Pati dari tahun 2017 – 2020 sebagai berikut, pada tahun 2020 sebesar 100%, tahun 2019 sebesar 94%, tahun 2018 sebesar 98 %, naik dibandingkan tahun 2017 sebesar 92,6 %. Di Puskesmas Margorejo cakupan ibu hamil yang mendapatkan tablet tambah darah (tablet Fe) tahun 2019 sebesar 83% mengalami kenaikan pada tahun 2020 sebesar 100% (Dinas kesehatan Kab. Pati).

Peran dan fungsi keluarga sangat penting di saat salah satu anggota keluarga mengalami masalah kesehatan. Mereka dapat memberikan motivasi kepada pasien, mengingatkan pasien minum obat dan memantau kesehatannya. Keluarga ikut serta memotivasi dan mengingatkan pasien minum obat (Julianti, dkk.2015). Oleh karena itu perlu dilakukan pendampingan dan pengawasan

minum tablet Fe oleh suami terhadap ibu hamil yang sedang mengonsumsi tablet Fe dengan memberikan "Implementasi *one husband one client* untuk meningkatkan kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe di Desa Langgenharjo"

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa pendampingan dan memberikan pendidikan kesehatan dengan menggunakan leaflet. Kegiatan ini dilakukan melalui pendekatan survey pendahuluan, koordinasi dengan Puskesmas Margorejo bidan desa dan kepala desa Langgenharjo. Penyuluhan dilakukan di Desa Langgenharjo Kec. Margorejo Kab. Pati pada keluarga yang mempunyai ibu hamil dengan anemia. Pendidikan kesehatan kepada suami ibu hamil

tentang anemia dan pencegahannya pada tanggal 19 Februari 2022, melakukan observasi dengan kunjungan rumah pada tanggal 21 Februari 2022 untuk memastikan pendampingan suami terhadap ibu hamil ketika mengonsumsi tablet Fe (tablet tambah darah). Melakukan evaluasi pada tanggal 23 Februari 2022 untuk mengetahui pengetahuan suami ibu hamil mengenai anemia dan pencegahannya serta mengukur kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet tambah darah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan lancar dan disambut dengan baik oleh keluarga. Sebelum pendidikan kesehatan diberikan pengetahuan suami sebesar 44,76 % dan setelah dilakukan pendidikan kesehatan pengetahuan suami menjadi 78, 50% dan pendampingan yang diberikan oleh suami setelah diberikan pendidikan suami mendampingi istrinya saat meminum obat tambah darah (tablet Fe), kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi yang awalnya jarang atau sering lupa meminum obat tablet tambah darah menjadi 100% karena merasa sangat diperhatikan oleh keluarga terutama suami.

Produk yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pendidikan kesehatan tentang anemia dan pendampingan suami ibu hamil kepada ibu hamil ketika mengonsumsi tablet tambah darah. Adapun langkah-langkah dan hasil kegiatan adalah sebagai berikut :

1. Survey dan persiapan penyusunan proposal dan selanjutnya melakukan kegiatan pengabdian masyarakat sesuai jadwal yang sudah ditentukan.
2. Tahap pelaksanaan kegiatan I (pertama) yaitu diawali dengan pendekatan terhadap ibu hamil dan suami ibu hamil. Menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan serta menjelaskan proses pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini mendapatkan respon yang baik dari ibu hamil dan suaminya. Kemudian dilaksanakan pendidikan kesehatan kepada suami ibu hamil mengenai anemia dan tablet tambah darah pada kehamilan selama 30 menit dengan rincian yaitu penyampaian materi tentang anemia meliputi: pengertian anemia dalam kehamilan, penyebab dari anemia, faktor-faktor resiko anemia pada ibu hamil, tanda dan gejala anemia ibu hamil, dampak anemia pada ibu hamil, dan pencegahannya, pengertian tablet Fe, kebutuhan tablet tambah darah pada ibu hamil, waktu dan cara minum, manfaat dari tablet tambah darah, efek samping dan makanan yang mengandung zat besi. Kegiatan berjalan lancar dan mendapatkan respon yang baik.
3. Tahap pelaksanaan kegiatan yang ke-2 (dua) yaitu melakukan observasi dengan kunjungan rumah ke rumah ibu hamil untuk memastikan bahwa suami ibu hamil melakukan pendampingan kepada ibu hamil ketika mengonsumsi tablet tambah darah. Kegiatan berjalan lancar dan suami ibu hamil telah melakukan pendampingan.
4. Tahap yang terakhir (Tahap Evaluasi) yaitu melakukan evaluasi pengetahuan suami ibu hamil mengenai anemia dan pencegahannya serta evaluasi kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah. Untuk mengetahui kepatuhan menggunakan checklist. Hasil evaluasi adalah terjadi peningkatan pengetahuan dan peningkatan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah.

Berikut adalah pernyataan pre test dan post test yang diberikan untuk mengetahui pengetahuan suami tentang anemia dan pencegahannya. Jawaban ya atau tidak.

1. Apakah suami mengetahui mengenai anemia.
2. Selama hamil ibu merasa lelah, letih, lesu
3. Minum tablet tambah darah dapat mencegah anemia pada kehamilan
4. Ibu mengetahui cara minum tablet tambah darah yang benar
5. Kekurangan gizi merupakan penyebab terjadinya anemia
6. Anemia dapat mempersulit proses kehamilan dan persalinan
7. Salah satu bahaya kehamilan yang disebabkan oleh anemia bisa menyebabkan keguguran?
8. Bayam, kangkung dan papaya merupakan sayuran yang mengandung zat besi sebagai upaya mencegah anemia.
9. Apakah ibu mengetahui cara menyimpan dan efek samping dari mengkonsumsi tablet tambah darah?

Hal yang mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dukungan dari Bidan Desa dan ibu hamil beserta suami ibu hamil yang memberikan respon positif dan berpartisipasi aktif selama kegiatan.



Gambar 1. Representasi materi



Gambar 2. Foto bersama ibu hamil II



Gambar 3. Foto bersama ibu hamil III

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan pendidikan kesehatan ini dapat meningkatkan pengetahuan suami ibu hamil tentang anemia dan pentingnya tablet tambah darah bagi ibu hamil. Terjadi kenaikan pengetahuan suami ibu hamil setelah dilakukan pendampingan serta terjadi peningkatan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe setelah dilakukan pendampingan. Kegiatan pendampingan telah dilaksanakan dan mendapat respon yang baik dari ibu hamil dan suami ibu hamil.

REFERENSI

- Astuti. Dwi. (2014). *Faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Undaan Lor Kabupaten Kudus*. University Research Collegium.123-128.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Pati, (2018). Profil Kesehatan Kabupaten Pati Tahun 2018. <https://dinkes.patikab.go.id/pencarian?term=profil+kesehatan+kabupaten+pati+tahun+2018>
- Dinas Kesehatan Kabupaten Pati, (2019). Profil Kesehatan Kabupaten Pati Tahun 2019. <https://dinkes.patikab.go.id/publication/30>

- Dinas Kesehatan Kabupaten Pati, (2020). Profil Kesehatan Kabupaten Pati Tahun 2020. <https://dinkes.patikab.go.id/publication/16>
- Kemenkes RI. 2018. Pentingnya Konsumsi Tablet Fe Bagi Ibu Hamil. <http://promkes.kemkes.go.id/pentingnya-konsumsi-tablet-fe-bagi-ibu-hamil>.
- Wirakusumah S. 2009. Perencanaan Menu anemia Gizi Besi. Edisi 2. Jakarta: Trubus Agriwidya.
- Susiloningtyas. 2011. Pemberian Zat Besi (Fe) Dalam Kehamilan. <https://media.neliti.com/media/publications/219937-pemberian-zat-besi-fe-dalam-kehamilan.pdf>
- Naili Rahmawati, dkk. (2021). Upaya Pencegahan Anemia Pada Ibu Hamil dengan Penyuluhan dan Pemberian Tablet Zat Besi di Desa Mandalasari Kecamatan Cikancung Kabupaten Bandung. Jurnal JKPKM: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Dharma Husada Bandung. <http://ejurnalmalahayati.ac.id/index.php/kreativitas/article/view/3629/pdf>.